

DAFTAR PUSTAKA

- Adriel, Y., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying pada siswa kelas XII SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 271–276. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23603>
- Aisyah. (2019). *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Allender, J. A., Rector, C., & Warner, K. D. (2022). *Community & Public Health Nursing: Promoting the Public's Health*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Amalia, R., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan bullying pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Keperawatan Komunitas*.
- Amalia, R., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan bullying pada remaja. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 45–52.
- Aminah, A., & Nurdianah, F. (2019). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku bullying siswa. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1–9.
- Antoni, A., & Gusti, D. (2020). Perilaku bullying pada remaja di Kabupaten Solok. *Jurnal Endurance*, 5(3), 522–538.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2025. BPS-Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada remaja awal. *Nursing News*, 4(1), 54–66.
- CDC. (2021). *Preventing Bullying*. Centers for Disease Control. <https://www.cdc.gov>
- Conner, M., & Norman, P. (2015). *Predicting and changing health behaviour*:

Research and practice with social cognition models. Open University Press.

- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Ding, Q., et al. (2020). Differentiating teasing from bullying among adolescents. *Journal of Interpersonal Violence*, 35(1–2), 348–369.
- Fauziah, N., & Masruroh, E. (2023). Efektivitas edukasi bullying terhadap peningkatan pengetahuan siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(3), 221–230.
- Fitria, Y., & Ediyono, S. (2024). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja terhadap bullying di SMP Negeri 3 Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 12(2), 93–99.
- Garcia, M. (2023). Peer support as bullying intervention: A meta-analysis.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice*. Wiley.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2019). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Handayani, S. (2020). Efektivitas peer educator dalam pendidikan kesehatan remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 85–92.
- Hanifah, N., & Nurmaguphita, D. (2018). Hubungan peran teman sebaya dengan perilaku bully pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Herawati, N. (2019). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying pada anak, 15, 60–66.
- Huang, L., Smith, J., & Patel, R. (2021). Bystander effect in elementary school bullying. *Educational Psychology Review*, 33(4), 789–801.

- Huda, M., et al. (2021). Peer education sebagai metode promosi kesehatan pada remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Ihsan, M. I. (2020). Dukungan teman sebaya dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa. *Psycho Idea*, 18(2), 197–207.
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi upaya pencegahan bullying pada remaja. *Journal Community Service and Health Science*, 1(3), 15–20.
- Kasl, S. V., & Cobb, S. (1966). Health behavior, illness behavior, and sick role behavior: I. Health and illness behavior. *Archives of Environmental Health*, 12(2), 246–266.
<https://doi.org/10.1080/00039896.1966.10664365>
- Kemendikbud. (2023). Data pokok pendidikan Provinsi Sumatera Barat. <https://dapo.kemdikbud.go.id>
- Kim, S., & Lee, H. (2022). School-based anti-bullying programs: A systematic review. *Children and Youth Services Review*, 136, 106414.
- Kim, S., & Lee, Y. (2022). Peer-led education and bullying prevention among adolescents. *Journal of School Health*, 92(4), 345–352.
- Kim, Y., Boyle, M., & Mann, M. J. (2022). Effects of school-based anti-bullying interventions on empathy and prosocial behavior: A systematic review. *Journal of School Psychology*, 90, 45–59.
- KPAI. (2024). Sejumlah kasus bullying sudah warnai catatan masalah anak di awal 2024. <https://www.kpai.go.id>
- Kurniawan, D., et al. (2020). Efektivitas edukasi kesehatan berbasis kelompok. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(3), 172–180.
- Kurniawan, D., Sari, R., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh durasi dan metode edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 45–52.

- Lee, S., & Wong, D. W. (2021). Misconceptions about bullying among adolescents: A cross-sectional study. *Children and Youth Services Review, 126*, 106–118.
- Li, Y., et al. (2021). Knowledge and perceptions of bullying among students. *Child & Youth Care Forum, 50*, 241–259.
- Livana, P. H., Susanti, Y., & Silviani, M. A. (2025). Peningkatan pengetahuan dan sikap remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying. *Jurnal Ners Widya Husada*.
- Mishna, F., Regehr, C., Lacombe-Duncan, A., & Khoury-Kassabri, M. (2021). Bullying and cyberbullying: Interventions and their effectiveness. *Trauma, Violence, & Abuse, 22*(2), 299–313.
- Ningrum, R. E. C., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan regulasi emosi dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja. *Insight, 15*(1), 124. <https://doi.org/10.32528/ins.v15i1.1669>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, I., dkk. (2018). *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nuryana, A., & Fauziah, R. (2021). Pengetahuan dan persepsi remaja tentang bullying. *Jurnal Psikologi, 19*(2), 85–94.
- Olweus, D. (2013). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Olweus, D. (2020). *Bullying at school: What we know and what we can do* (2nd ed.). Blackwell Publishing.
- Oxford Learner's Dictionaries. (2021). *Attitude*. Oxford University Press.

- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku bullying terhadap teman sebaya pada remaja. *Educativo*, 1(2), 614–620. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.83>
- Prameswari, A. K., Suryaningsih, Y., & Dewi, S. R. (2024). Hubungan dukungan teman sebaya dengan upaya pencegahan bullying. *ASSYIFA*, 2(2), 328–335. <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i2.86>
- Puspita, V. D., & Kustanti, E. R. (2019). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan perundungan. *Jurnal EMPATI*, 7(4). <https://doi.org/10.14710/empati.2018.23458>
- Putri, D., & Dewi, N. (2022). Gambaran bullying verbal dan fisik pada remaja Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 33–40.
- Putri, L., & Yuliana, N. (2022). Pengaruh edukasi bullying terhadap peningkatan pengetahuan siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 110–118.
- Rahmatulloh, A., & Sopian, A. (2021). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap kemampuan mengenali bullying. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 44–50.
- Santoso, A. W. (2019). Korelasi antara keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah dengan perilaku bullying. *MI Al-Hikmah Jambon Ponorogo*.
- Sari, D. P., & Yuniarti, E. (2023). Pengaruh pendidikan kesehatan berbasis sekolah terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan bullying pada remaja. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 11(2), 102–110.
- Sari, F., & Yuniarti, R. (2023). Peer group education for bullying prevention. *International Journal of Adolescence and Youth*, 28(1), 102–112.
- Sari, N., & Yuniarti, E. (2023). Efektivitas peer group education terhadap sikap anti-bullying pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sari, S. I., & Budiman, A. (2021). Hubungan faktor teman sebaya dengan perilaku bullying. *Borneo Student Research*, 2(2).

- Savitri. (2021). Hubungan faktor teman sebaya dengan perilaku bullying pada remaja.
- SEJIWA. (2018). *Bullying: Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sittichai, R., & Smith, P. K. (2020). Bullying in schools: Types, effects, and preventive strategies. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 1–15.
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku bullying. *Jurnal Pendidikan*, 21(2). <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.951.2020>
- Tokunaga, R. S. (2020). A critical review of cyberbullying research. *Computers in Human Behavior*, 108, 106–122.
- UNESCO. (2019). *Behind the Numbers: Ending School Violence and Bullying*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2025). *Profil Remaja 2025*. <https://www.unicef.org>
- Utami, A. T., & Erfahmi, M. (2020). Fenomena remaja dalam masa transisi. *Endocrine*, 9(May), 6. <https://doi.org/10.24036/stjae.v9i1.107986>
- Utami, F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh media sosial terhadap perilaku kesehatan masyarakat: Cyber bullying pada remaja. *Cakrawala*, 18(2), 257–262.
- Wardani, L. P. E. P. N., dkk. (2021). Kedekatan kelompok teman sebaya dan harga diri pada remaja berhubungan dengan perilaku bully. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 579–588.
- Wahyuni, S., Kurniawan, W., Nuraeni, R., Suharno, & Nugraha, Y. (2024). Psikoedukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying pada remaja di SMPN 2 Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 169–174.

- Widodo, A., Yuliana, R., & Sari, N. (2022). Effectiveness of peer education to improve adolescents' knowledge and health behavior. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17*(3), 450–457.
- Widianti, W. (2019). Mengenal perilaku bullying di sekolah. *Islamic Counseling, 3*(1), 55. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i1.801>
- Windasari, N. (2014). *Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepatuhan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wulansari, W., et al. (2021). Pengenalan pencegahan dan penanganan psikososial bullying pada remaja. *Indonesian Journal of Community Empowerment, 3*(1).
- WHO. (2018). *Adolescent Health*. <https://www.who.int>
- WHO. (2020). *School-based interventions for mental health promotion*.
- World Health Organization. (2020). *Global standards for health promoting schools*.
- World Health Organization. (2020). *School-based violence prevention: Global status report*.